

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil penelitian uji secara persial pada variabel *independent Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.
2. Pada hasil penelitian uji secara persial pada variabel *independent Return Equity* (ROE) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI priode 2016 – 2020.
3. Pada hasil penelitian uji secara persial pada variabel *independent Current Ratio* (CR) menunjukkan menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI priode 2016 – 2020.
4. Pada hasil penelitian uji simultan yaitu menunjukkan bahwa DAR, ROE, dan CR secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor

industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020. Perubahan yang terjadi di harga saham yang telah dijelaskan bahwa variabel DAR, ROE, dan CR sebesar 20,1% sedangkan sisanya 79,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi seperti variabel DER, ROA, dan EPS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, Adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti yaitu :

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan selain menggunakan rasio keuangan pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR), serta disarankan untuk menggunakan objek yang lebih luas tidak hanya perusahaan sub sektor industri farmasi tetapi juga di sub sektor lainnya, menambah periode penelitian, atau menambahkan variabel baik faktor internal ataupun eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.
2. Bagi para investor atau pemilik modal, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai dasar dalam penilaian kinerja manajemen yang akan menjadikan sebagai awal proses pengambilan keputusan investasi yang tidak hanya terpaku pada variabel DAR, ROE, dan CR tetapi juga pada variabel lainnya seperti DER, ROA, dan EPS.
3. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini sebagai dasar acuan dan untuk lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan guna

mendapatkan laba yang lebih optimal dan meningkatkan kinerja internal perusahaan. Sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

